

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian (research) adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis, objektif, dan logis dengan mengendalikan atau tanpa mengendalikan berbagai aspek/variabel yang terdapat dalam fenomena, kejadian, maupun fakta yang diteliti untuk dapat menjawab pertanyaan atau masalah yang diselidiki (Yusuf, 2014: 26). Penelitian ilmiah menggunakan langkah-langkah yang sistematis dan terkendali, bersifat hati-hati dan logis, objektif dan empiris serta terarah pada sasaran yang ingin dipecahkan. Oleh karena sifat masalah atau objek yang diteliti itu berbeda, maka perlu dipilih tipe dan jenis penelitian yang sesuai dengan tujuan dan objek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode analisis data dengan metode kualitatif. Sugiyono (2014: 7) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sedangkan Yusuf (2014: 329) berpendapat bahwa Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistic, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.

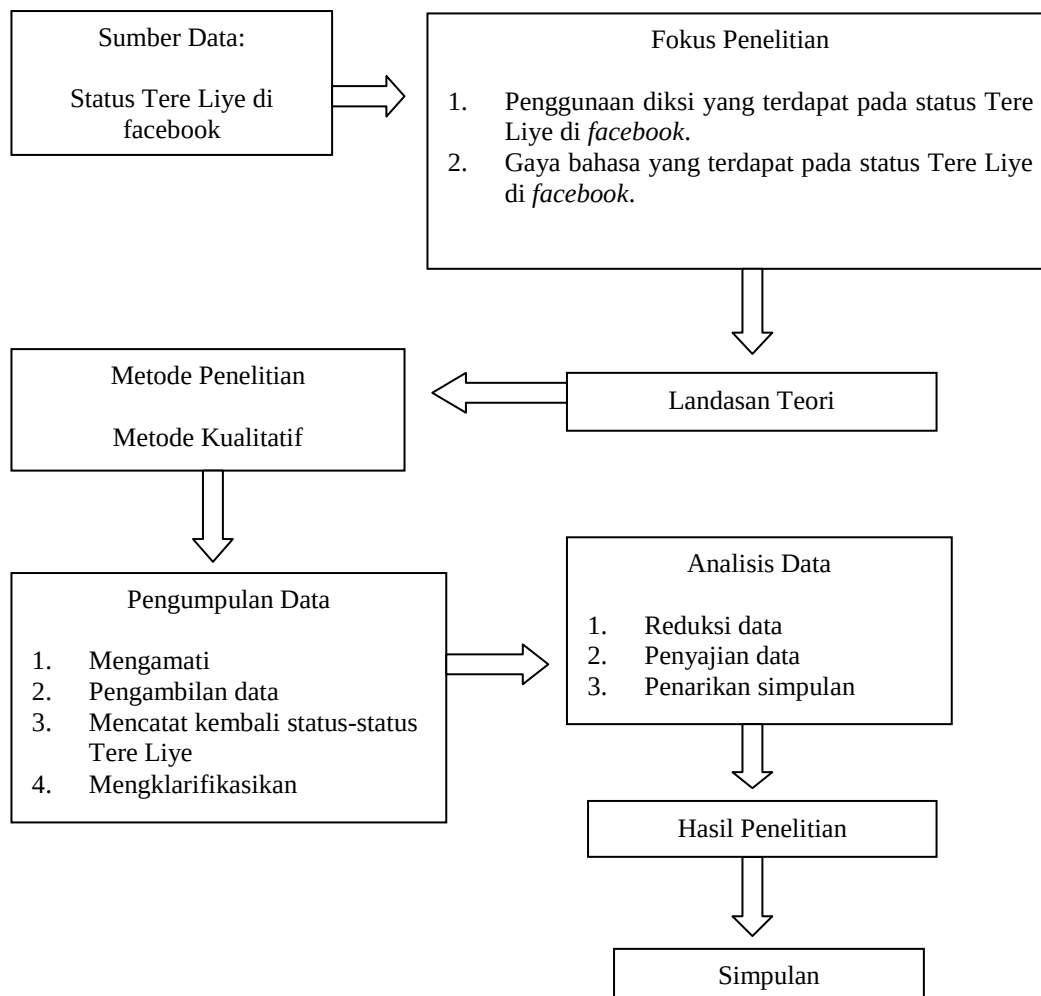
Pengertian mengenai penelitian kualitatif yang lain diungkapkan oleh Prastowo (2014: 24) bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada

pengujian hipotesis dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya, strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 1 desain penelitian

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah media sosial *facebook*, yaitu akun *facebook* Tere Liye (www.facebook.com/tereliyewriter) yang merupakan akun *facebook* resmi Tere Liye. Akun *facebook* Tere Liye menarik untuk diteliti karena hingga bulan April 2017 telah memiliki lebih dari tiga juta pengikut. *Facebook* adalah media sosial yang digunakan Tere Liye untuk mengunggah statusnya setiap hari dan selalu mendapat respon yang positif dari para pembaca yang bisa dilihat dari komentar-komentar pembaca.

2. Data Penelitian

Data penelitian berkaitan dengan sumber data, Objek yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah diksi dan gaya bahasa yang terdapat pada status Tere Liye di *facebook*. Data yang dihimpun berupa status-status Tere Liye yang diunggah di *facebook*. Data diperoleh selama satu bulan, yaitu tanggal 1-31 Januari 2017. Selama satu bulan terdapat 217 tulisan Tere Liye yang diunggah dalam akun *facebook*nya. Namun, dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti sebanyak 80 tulisan karena Tere Liye sering mengunggah status yang sama dalam periode tertentu. Misalnya Tere Liye mengunggah status pada tanggal 7 Januari 2017 dan status tersebut juga diunggah Tere Liye pada tanggal 26, 28 Januari 2017 dan status tanggal 13 Januari 2017 diunggah lagi pada tanggal 15, 19, dan 23 Januari 2017. Jadi, satu status Tere Liye biasanya diulang 3—4 kali dalam satu bulan. Diksi dan gaya bahasa pada status-status Tere Liye ini memiliki banyak variasi untuk dijadikan objek penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting. Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan (Poham dalam Prastowo, 2014: 208). Ada berbagai jenis teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-

undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti (Pohan dalam Prastowo, 2014: 226).

Dalam pengertian dokumen, Yusuf (2014: 391) menjelaskan bahwa dokumen adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen itu dapat berupa bentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan, biografi, karya tulis, dan cerita. Sejalan dengan pemikiran Yusuf, Sugiyono (2014: 240) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dengan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau, karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini peneliti mencari data tulisan-tulisan Tere Liye yang dipublikasikan melalui media sosial *Facebook*. Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Peneliti membuka situs www.facebook.com, kemudian peneliti memasukkan alamat *email* dan *password*.
- 2) Peneliti membuka akun *facebook* Tere liye dengan memasukkan nama akun pada piranti pencarian.
- 3) Peneliti membaca status yang ditulis oleh Tere Liye pada akun pribadinya tersebut.
- 4) Peneliti mengumpulkan status-status Tere liye dengan cara *menscreenshots* setiap hari dari tanggal 1-31 Januari 2017.
- 5) Peneiti menyalin kembali status-status Tere Liye dengan mengetik status tersebut ke *MS. Word* yang kemudian dicetak untuk dianalisis. Data dianalisis berdasarkan diksi dan gaya bahasanya.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data sangat penting dalam penelitian karena dalam analisis data, data diuraikan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitan. Selain itu, juga bertujuan untuk memperoleh kejelasan masalah yang diteliti. Sugiyono, (2014: 244) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan menurut Moleong (dalam Prastowo, 2014: 238) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti interview, observasi, kutipan, dan sari dari dokumen, catatan-catatan melalui tape, terlihat lebih banyak kata-kata daripada angka. Oleh karena itu, data harus diproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan. Menurut Miles and Huberman dalam Yusuf (2014: 407), Ada tiga kegiatan dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), data *display* (*display data*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2014: 247-253) menjelaskan lebih rinci bahwa aktivitas analisis data model Miles and Huberman terdiri atas:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks, dan rumit. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada penelitian ini reduksi data difokuskan pada pemilihan subjek penelitian yakni status-status Tere Liye lalu memfokuskan penelitian pada penggunaan diksi dan gaya bahasa yang ada pada status Tere Liye. Gaya bahasa yang dianalisispun kurang lebih sekitar 60 gaya bahasa.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah reduksi data langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya sedangkan dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian

data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Pada penelitian ini data disajikan dengan menggunakan tabel pengodean dalam hal ini peneliti memberikan kode tertentu berdasarkan tanggal publikasi, diksi dan gaya bahasanya. Kemudian peneliti melakukan analisis terhadap data-data tersebut.

3. Penarikan Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dalam tahap ketiga ini akan terlihat jelas semua jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti di awal penelitiannya. Peneliti akan menarik kesimpulan bagaimana penggunaan diksi dan gaya bahasa yang ada pada status Tere Liye di *facebook*.